

**PELATIHAN PENINGKATAN *CAPACITY BUILDING* KOMPETENSI  
TUTOR PROGRAM KEAKSARAAN USAHA MANDIRI  
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT  
KABUPATEN KARAWANG**

**DAYAT HIDAYAT**  
*dayathidayat194@yahoo.com*  
**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH-FKIP UNSIKA**

**ABSTRAK**

Kompetensi yang harus dikuasai tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud kompetensi tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) sebagai tenaga pendidik yang mengacu pada pengalaman langsung. Tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) perlu mengetahui tujuan belajar, dan tingkat-tingkat penguasaan yang akan digunakan sebagai kriteria pencapaian secara eksplisit, dikembangkan berdasarkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, dan memiliki kontribusi terhadap kompetensi-kompetensi yang sedang dipelajari. Kondisi ini yang menjadi faktor pendorong untuk melaksanakan Pelatihan Peningkatan *Capacity Building* Kompetensi Tutor Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di Kabupaten Karawang.

Tujuan kegiatan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pembinaan dan pelatihan peningkatan kompetensi tutor dalam melaksanakan pelatihan Kewirausahaan Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di PKBM Kabupaten Karawang. Materi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan tersebut adalah meliputi 1) kemampuan pedagogik, 2) kemampuan profesional, program KUM, kemampuan kepribadian, dan sosial. Metode atau cara yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan dan pembinaan kepada pengurus dan tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di PKBM Kabupaten Karawang.

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sebagai bahan masukan bagi pengurus dan Tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di di PKBM Kabupaten Karawang agar pelaksanaan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dapat berjalan lebih baik dan mencapai hasil yang lebih optimal. Sebagai bahan masukan bagi penguatan kelembagaan PKBM di Kabupaten Karawang agar menjadi sarana pengembangan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dalam melaksanakan programnya.

*Kata Kunci: Kompetensi Tutor, Keaksaraan Usaha Mandiri*

**PENDAHULUAN**

Pembangunan di bidang pendidikan diselenggarakan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan diri warga negara Indonesia, baik yang berhubungan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945. Agar tujuan nasional tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka peningkatan sumber daya manusia melalui proses pendidikan mutlak harus dilakukan. Karena itu, pendidikan adalah

merupakan kunci utama dan pertama keberhasilan pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.

Berdasarkan kondisi yang ada, diketahui bahwa akar permasalahan bidang pendidikan di Kabupaten Karawang adalah karena tingginya angka buta aksara yang mencapai 117.710 jiwa dengan angka melek huruf (AMH) 88,60 dan rata-rata lama sekolah (RLS) baru mencapai 7,29 tahun. Kondisi ini mengakibatkan kualitas sumber daya manusia menjadi rendah. Untuk meningkatkan AMH di Kabupaten Karawang diselenggarakan kegiatan Keaksaraan Fungsional (KF) atau Keaksaraan Dasar (KD) dan Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM). Pelaksanaan kegiatan keaksaraan fungsional pada dasarnya lahir karena adanya tuntutan kebutuhan yang terasa setelah dilakukan penerapan konsep keaksaraan sebelumnya.

Program Keaksaraan Fungsional sejak tahun 2006 di Kabupaten Karawang dilaksanakan melalui dana ABPN, APBD I, APBD II, dan ABPN Perubahan, telah mencapai 3.980 warga belajar. Pada tahun 2007 melalui dana ABPN, APBD I, APBD II, Program Pendanaan Kompetisi Indek Pembangunan Manusia (PPK-IPM), PT. Pertamina, KKN Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA), Ujicoba KF Model 32 hari, BPMS, Muslimat NU, dan KKN Mahasiswa UGM sebanyak 60.115 orang warga belajar. Sehingga sampai pada tahun 2007 sebanyak 64.085 orang warga belajar telah mengikuti program Keaksaraan Fungsional atau Keaksaraan Dasar. Dengan demikian, pada tahun 2008 masih tercatat sebanyak 53.615 orang yang diprogramkan mengikuti Keaksaraan Fungsional melalui dana ABPN, PPK-IPM I, APBD I, dan APBD II.

Pada tahun 2008 kegiatan Keaksaraan Fungsional menjadi solusi utama peningkatan Angka Melek Huruf di Kabupaten Karawang. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut adalah agar budaya dan kesadaran masyarakat dapat memprioritaskan pendidikan, kemampuan ekonomi masyarakat meningkat dan mata pencaharian masyarakat yang mayoritas bergerak di sektor informal dengan kondisi keahlian rendah dan terbatas dapat ditingkatkan. Penduduk buta aksara di Kabupaten Karawang sebanyak 53.615 orang telah tuntas mengikuti program Keaksaraan Fungsional. Artinya target Kabupaten Karawang pada tahun 2008 untuk menuntaskan buta aksara telah tercapai.

Saat ini menurut pantauan penulis beberapa PKBM di Kabupaten Karawang mulai merintis penyelenggaraan Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM). Namun pada kenyataannya, para tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) yang berkembang di Kabupaten Karawang, belum memiliki kompetensi yang memadai. Latar belakang pendidikan mereka yang masih rendah dan tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang tenaga kependidikan menjadi salah satu persoalan yang sangat mendasar untuk segera diselesaikan. Peningkatan kompetensi tutor menjadi satu program mendasar yang harus selalu dilaksanakan. Dengan demikian kompleksnya program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dalam mengembangkan potensi anak usia dini, maka penguatan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi tutor melalui pelatihan perlu dioptimalkan.

Kompetensi tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang berefleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Mc Ashan (1981:45) mengemukakan bahwa,

kompetensi: “...is a knowledge, skill, and abilities or capabilities that a person achieves, which become part of his or her being to the extent he or she can satisfactorily perform particular cognitive, affective, and psychomotor behaviors”. Dalam hal ini, kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Sejalan dengan itu, Finch & Crunkilton (1979:222) mengartikan kompetensi sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Dengan demikian terdapat hubungan (*link*) antara tugas-tugas yang dipelajari peserta didik di sekolah dengan kemampuan yang diperlukan oleh dunia kerja. Untuk itu, kurikulum menuntut kerja sama yang baik antara pendidikan dengan dunia kerja, terutama dalam mengidentifikasi dan menganalisis kompetensi yang perlu diajarkan kepada peserta didik.

Kompetensi yang harus dikuasai tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud kompetensi tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) sebagai tenaga pendidik yang mengacu pada pengalaman langsung. Tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) perlu mengetahui tujuan belajar dan tingkat-tingkat penguasaan yang akan digunakan sebagai kriteria pencapaian secara eksplisit, dikembangkan berdasarkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan memiliki kontribusi terhadap kompetensi-kompetensi yang sedang dipelajari. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi perlu dilakukan secara objektif berdasarkan kinerja tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dengan bukti penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sebagai hasil belajar. Dengan demikian dalam pembelajaran yang dirancang berdasarkan kompetensi, penilaian tidak dilakukan berdasarkan pertimbangan yang bersifat subjektif.

Kondisi ini yang menjadi faktor pendorong untuk melaksanakan Pelatihan Peningkatan *Capacity Building* Kompetensi Tutor Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di Kabupaten Karawang. Yang menjadi sasaran kegiatan adalah pengurus dan tutor program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) Nonformal di Kabupaten Karawang

## 1. Perumusan Masalah

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) Nonformal di PKBM di Kabupaten Karawang, dapat diketahui bahwa kompetensi tutornya belum dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) perlu ditingkatkan kapasitas atau kemampuannya. Kondisi ini memberikan dampak pada program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) belum mencapai hasil yang optimal karena kompleksnya program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) Nonformal dalam mengembangkan warga belajar, maka penguatan pendampingan Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) melalui peningkatan *capacity building* pengelola dan tutor perlu

dioptimalkan sehingga dapat berjalan dengan baik. Kondisi ini yang menjadi pendorong untuk melaksanakan Pelatihan Peningkatan *Capacity Building* Kompetensi Tutor Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di Karawang.

## 2. Tujuan kegiatan

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan kegiatan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pembinaan bagi pengurus dalam mengelola program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di PKBM Kabupaten Karawang.
- b. Memberikan pelatihan peningkatan kompetensi tutor dalam melaksanakan pelatihan Kewirausahaan Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di PKBM Kabupaten Karawang.

## 4. Kegunaan Kegiatan

Kegunaan yang diharapkan dalam mengadakan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai masukan untuk mengembangkan teori yang memiliki relevansi dengan masalah kegiatan yang sejenis, terutama tentang manajemen program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM).
- b. Sebagai bahan masukan bagi pengurus Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) agar pengelolaan programnya dapat dilaksanakan dengan baik.
- c. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis yang berkaitan dengan masalah pengabdian pada masyarakat untuk mengembangkan kemampuan bagi tutor-tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) yang lebih luas.

## MATERI PELAKSANAAN

Materi yang diberikan kepada pengurus PKBM dan tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di PKBM Kabupaten Karawang sebagai sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah tentang pembinaan manajemen program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dan pelatihan peningkatan kompetensi tutor dalam melaksanakan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM). Materi yang diberikan dalam kegiatan pelatihan tersebut adalah meliputi:

1. Kemampuan pedagogik yang meliputi:
  - a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
  - b. Pemahaman terhadap peserta didik.
  - c. Pengembangan kurikulum/silabus.
  - d. Perancangan pembelajaran.
  - e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.
  - f. Evaluasi hasil belajar.
  - g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kemampuan profesional/bidang studi yang meliputi:
  - a. Konsep, struktur, dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar.

- b. Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.
  - c. Hubungan konsep antar mata pelajaran terkait.
  - d. Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
  - e. Kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional, yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
3. Kemampuan kepribadian yang meliputi:
- a. Kepribadian mantap, stabil, dan dewasa.
  - b. arif dan bijaksana.
  - c. Berwibawa.
  - d. berakhlak mulia.
  - e. menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
  - f. mengevaluasi kinerja sendiri.
  - g. mengembangkan diri secara berkelanjutan.
4. Kemampuan sosial yang meliputi:
- a. berkomunikasi lisan dan tulisan.
  - b. menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
  - c. bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik.
  - d. bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode atau cara yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan dan pembinaan kepada pengurus dan tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di PKBM Kabupaten Karawang.

#### **HAMBATAN KEGIATAN**

Beberapa hambatan yang dialami dalam melaksanakan pendampingan pengelolaan pelatihan tutor KUM dan pelatihan peningkatan kompetensi tutor KUM di PKBM di Kabupaten Karawang, adalah sebagai berikut:

1. Tenaga pendidikan atau sumber belajar profesional di KUM Kabupaten Karawang masih kurang, penyelenggaraan kegiatan belajar-membelajarkan dan pengelolaan pelatihan tutor KUM di PKBM Kabupaten Karawang sampai saat ini sebagian besar dilakukan oleh tenaga-tenaga yang tidak mempunyai latar belakang pengalaman pendidikan luar sekolah. Keterlibatan mereka dalam pelatihan tutor KUM ini didorong oleh rasa pengabdian kepada masyarakat. Selain itu tingkat pendidikan tutor KUM, bukan lulusan Ekonomi.
2. Kurangnya koordinasi, yang disebabkan oleh keragaman dan luasnya pelatihan tutor KUM yang diselenggarakan oleh berbagai pihak. Berbagai lembaga banyak menyelenggarakan program-pelatihan tutor KUM yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lembaga tersebut atau untuk pelayanannya kepada masyarakat.

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Untuk mengatasi beberapa hambatan yang dialami dalam melaksanakan pendampingan pengelolaan pelatihan tutor KUM dan pelatihan peningkatan kompetensi tutor KUM di PKBM Kabupaten Karawang, antara lain dilakukan solusi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan pengelola KUM yang ada dan pengadaan tutor KUM secara profesional. Kegiatan ini dapat dilaksanakan melalui melanjutkan pendidikan, kursus, dan pelatihan-pelatihan pengelola dan peningkatan kompetensi tutor KUM.
2. Meningkatkan koordinasi antar atau sesama pengelola KUM. karena kordinasi antar pihak penyelenggara pelatihan tutor KUM sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program serta untuk mendayagunakan sumber-sumber dan fasilitas dengan lebih terarah sehingga pelatihan tutor KUM mencapai hasil yang optimal.

## **HASIL YANG DIHARAPKAN**

Hasil yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Dosen dan Tutor
  - a. Sebagai sarana untuk melaksanakan salah satu bentuk tri dharma perguruan tinggi dalam mengaplikasikan ilmu yang memiliki relevan dengan pengembangan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) yang dilaksanakan di PKBM Kabupaten Karawang.
  - b. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis yang berkaitan dengan masalah pengabdian pada masyarakat untuk mengembangkan kemampuan bagi pengurus dan tutor program-program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) yang lebih luas.
2. Manfaat Bagi Institusi
  - a. Sebagai sarana pencitraan bagi jurusan dan prodi dalam mengaplikasikan ilmu yang memiliki relevansi dengan manajemen program ekonomi kerakyatan yang dilaksanakan di masyarakat.
  - b. Sebagai sarana pengembangan kerja sama dan kemitraan bagi prodi dalam mengaplikasikan ilmu yang memiliki relevansi dengan peningkatan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) di masyarakat.
3. Manfaat Bagi Masyarakat (Sasaran)
  - a. Sebagai bahan masukan bagi pengurus dan Tutor Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) PKBM di Kabupaten Karawang agar pelaksanaan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dapat berjalan lebih baik dan mencapai hasil yang lebih optimal.
  - b. Sebagai bahan masukan bagi penguatan kelembagaan PKBM di Kabupaten Karawang agar menjadi sarana pengembangan program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) dalam melaksanakan programnya.

## SIMPULAN

Hasil dalam kegiatan pendampingan penguatan kelembagaan KUM PKBM di Kabupaten Karawang ini adalah adanya peningkatan pengelola pelatihan tutor KUM dalam:

1. Merencanakan dan mengorganisasikan pelatihan tutor KUM, yang meliputi kajian dan deskripsi tentang kebutuhan dan masalah yang dihadapi, tujuan yang diharapkan, dan lingkup kegiatan dalam melaksanakan pelatihan tutor KUM di PKBM Kabupaten Karawang. Mengorganisasikan pelatihan tutor KUM yang meliputi upaya penyusunan ketenagaan, organisasi, fasilitas dan daya dukung lainnya untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pelatihan tutor KUM di PKBM Kabupaten Karawang.
2. Melaksanakan pelatihan tutor KUM yang meliputi upaya memotivasi yang dilakukan oleh pimpinan PKBM terhadap stafnya agar efisiensi dan efektivitas kegiatan tercapai maupun yang dilakukan oleh sumber belajar (tutor atau fasilitator) terhadap peserta didik agar proses belajar dapat berjalan sebagaimana yang telah direncanakan di PKBM Kabupaten Karawang. Melaksanakan pembinaan pelatihan tutor KUM yang meliputi pengawasan (*controlling*) dan supervisi (*supervizing*). Pengawasan dilakukan dalam kelembagaan, yaitu pengawasan oleh pimpinan terhadap staf lembaga penyelenggara program. Sedangkan supervisi dilakukan terhadap para pelaksana pendidikan seperti pamong belajar, sumber belajar (tutor atau fasilitator) terhadap pengelola KUM PKBM di Kabupaten Karawang.
3. Mengevaluasi pelatihan tutor KUM yang meliputi kegiatan pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, dan penyajian informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, hasil dan pengaruh program untuk dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan. Keputusan itu dapat berkaitan dengan upaya untuk memperbaiki atau mengembangkan program sebagai akibat adanya keputusan pengembangan program pendidikan, maka dilakukan tahap pengembangan pelatihan tutor KUM di PKBM Kabupaten Karawang. Mengembangkan pelatihan tutor KUM yang merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan dengan menerapkan kelima tahap sebelumnya secara berurutan. Adanya tahap pengembangan ini menunjukkan bahwa pelatihan tutor KUM di PKBM Kabupaten Karawang itu diselenggarakan secara berkelanjutan, makin lama makin luas dan meningkat.

## REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat diberikan dalam menyelenggarakan pelatihan tutor KUM di PKBM di Kabupaten Karawang antara lain adalah senagai berikut:

### 1. Bagi Tutor Program KUM

- a. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan KUM di PKBM Kabupaten Karawang. Kondisi ini dilakukan untuk mengatasi kelemahan kurangnya tenaga kependidikan KUM ini maka diperlukan upaya peningkatan kemampuan tenaga pendidik yang ada dan pengadaan tenaga pendidik KUM secara profesional yang memiliki kemampuan dalam: 1) merencanakan, 2) mengorganisasikan, 3) menggerakkan, 4) membina, 5) menilai, dan 6) mengembangkan pelatihan tutor KUM. Kegiatan ini dapat

dilaksanakan melalui kegiatan kursus, pelatihan atau *workshop* yang dapat meningkatkan kompetensi pendidik KUM.

- b. Meningkatkan kompetensi tutor KUM yang bertujuan untuk mengatasi kelemahan kurangnya kemampuan tutor KUM ini maka diperlukan upaya peningkatan kemampuan tutor KUM yang memiliki kemampuan dalam: 1) merencanakan, 2) melaksanakan, dan 3) menilai pembelajaran pelatihan tutor KUM. Karena itu, peningkatan kompetensi, 1) pedagogik, 2) profesional, 3) pribadi, dan 4) sosial tutor KUM harus terus diupayakan dan ditingkatkan agar dapat mengembangkan pelatihan tutor KUM. Kegiatan ini dapat dilaksanakan melalui kegiatan kursus, pelatihan atau *workshop* yang dapat meningkatkan kompetensi pendidik KUM.

## 2. Bagi Warga Belajar KUM

Meningkatkan motivasi masyarakat sebagai warga belajar KUM yang bertujuan untuk peningkatan motivasi masyarakat dilakukan melalui pendekatan yang dilakukan oleh pendidik yang mempunyai latar belakang pendidikan luar sekolah dalam menerapkan pembelajaran KUM yang menekankan pada kebutuhan belajar peserta didik serta menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif untuk mengembangkan minat usaha warga belajar KUM.

## 3. Bagi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dan Instansi Terkait

Meningkatkan koordinasi antar lintas sektoral dalam pengelolaan pelatihan tutor KUM di PKBM Kabupaten Karawang. Koordinasi antar pihak KUM di Kabupaten Karawang sebagai penyelenggara pelatihan tutor KUM sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program serta untuk mendayagunakan sumber-sumber dan fasilitas dengan lebih terarah sehingga program tersebut mencapai hasil yang optimal. Peningkatan koordinasi dan perluasan jaringan kerjasama lintas sektoral dapat dilakukan dengan berbagai pihak seperti: LPPM UNSIKA, Program Studi PLS FKIP UNSIKA, dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Davies, Eddie. 2005, *The Art of Training and Development The Training Manager's a Handbook*. Jakarta. PT Gramedia.
- Drucker, Peter F. 1994. *Innovation and Entrepreneurship, Practice and Principle*. New York. Harper Business.
- Finch, Curtis & Crunkilton, John R. (1979). *Curriculum Development In Vocational Technical Education*. New York: Allyn and Bacon
- Friedman dan Yarbrough. 1985. *Training Strategies From Start, to Finish*. New Jersey. Prentice Hall. Inc.
- Gagne, M. R. 1985. *The Conditions of Learning and Theory of Intruction*. Florida: Florida State University.
- Kemntrian Pendidikan Nasional. 2002. *Pedoman Pelaksanaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM)*. Jakarta.
- Sudjana Djudju. 2004. *Pendidikan Luar Sekolah (Sejarah Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung, Asas*. Bandung: Falah Production.



Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:  
Kreasi Jaya Utama.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.